

ABSTRAK

RIVO NUGROHO : Pemberdayaan Perempuan Melalui Program Kursus Para Profesi (Studi Deskriptif Analitis Warga Belajar Di SKB Gresik). **Tesis. Yogyakarta : Program Pascasarjana, Universitas Negeri Yogyakarta, 2011.**

Pokok masalah penelitian ini adalah memahami proses pemberdayaan melalui pendidikan non formal dan dampaknya bagi warga belajar pada program kursus para profesi. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang perencanaan, pelaksanaan, hasil dan dampak program kursus para profesi bagi warga belajar.

Landasan teoritis sebagai landasan pokok berpikir peneliti bersumber pada konsep pemberdayaan masyarakat, konsep pemberdayaan perempuan, konsep pendidikan non formal dalam kaitannya dengan pemberdayaan dan makna atau implementasi program kursus para profesi bagi warga belajar. Di dalam konsep-konsep itu dijelaskan lebih terinci hal-hal yang berkaitan dengan pembahasan dan saling terkait dari konsep teori yang satu dengan yang lainnya. Berdasarkan permasalahan dan landasan teoritis tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode studi kasus yang menggunakan teknik observasi, wawancara dan studi dokumenter. Berdasarkan pada metode dan teknik tersebut, analisis dan pengolahan data bersumber kepada subjek penelitian yakni warga belajar yaitu perempuan yang mengikuti pelatihan, nara sumber dan pamong belajar.

Hasil temuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Pelatihan bagi perempuan seperti program kursus para profesi yang dilaksanakan oleh SKB Gresik sangat bermanfaat bagi perempuan khususnya yang belum mempunyai keterampilan dalam bidang menjahit atau industri garmen. (2) Meskipun dalam pelaksanaan pelatihan masih perlu perbaikan dan peningkatan, tetapi motivasi peserta pelatihan ini sangat tinggi, mereka memiliki tujuan untuk segera menerapkan materi pelatihan dalam kehidupan mereka sehari-hari. (3) Dengan menerapkan materi dan pedoman yang didapat dari pelatihan, warga belajar bisa bekerja dan mampu untuk meningkatkan atau bisa membantu suami dalam memenuhi kehidupan sehari-hari. Peningkatan pengetahuan, sikap dan keterampilan tersebut dapat meningkatkan pendapatan, sehingga kondisi ini sangat mendukung terhadap peningkatan kesejahteraan keluarga dan kehidupannya dalam kehidupan sehari-hari, serta partisipasi terhadap lingkungan sekitarnya, hal tersebut mengindikasikan adanya pemberdayaan dari kaum perempuan.

Kata Kunci : Pemberdayaan Perempuan, Pelatihan dan Pendidikan Non Formal